



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 7804257  
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

NOMOR: 66/Kpts/SM.220/I/02/2020

TENTANG

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA BARU  
PENDIDIKAN TINGGI VOKASI LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa telah ditetapkan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 60/Kpts/SM.220/I/03/2019 tentang Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian dan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 190/Kpts/SM.220/I/08/2019 tentang Tata cara Penerimaan Calon Mahasiswa Baru Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia;
- b. bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kompetensi calon mahasiswa baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian, perlu meninjau kembali Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 60/Kpts/SM.220/I/03/2019 dan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 190/Kpts/SM.220/I/08/2019;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5423);
4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara;
5. Keputusan Presiden Nomor 79/TPA Tahun 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian;
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/08/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/SM.220/5/2017 tentang Standar Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/OT.020/5/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 28 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- KEDUA : Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU digunakan sebagai acuan dalam penerimaan mahasiswa baru di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.
- KETIGA : Dengan ditetapkannya Keputusan ini, maka Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 60/Kpts/SM.220/I/03/2019 tentang Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian dan Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 190/Kpts/SM.220/I/08/2019 tentang Tata cara penerimaan Calon Mahasiswa Baru Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 14 Februari 2020

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,



DEDI MURSYAMSI

NIP. 196406231989031002

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pertanian;
2. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
3. Kepala Pusat Pendidikan Pertanian;
4. Kepala dinas yang menangani urusan pertanian di provinsi seluruh Indonesia;
5. Kepala dinas yang menangani urusan pertanian di kabupaten/kota seluruh Indonesia;
6. Direktur Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN  
NOMOR : 66/Kpts/SM.220/I/02/2020  
TANGGAL : 14 Februari 2020

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA BARU  
PENDIDIKAN TINGGI VOKASI LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

I. PENDAHULUAN

Untuk mendukung kebijakan Kementerian Pertanian yang berimplikasi pada persaingan pasar kerja serta mendorong regenerasi petani yang maju, mandiri, dan modern, Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian berkomitmen untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten dan memiliki daya saing serta berjiwa kewirausahaan.

Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian mengemban tugas untuk menghasilkan tenaga ahli bidang penyuluhan pertanian, peternakan, perkebunan, mekanisasi pertanian, teknologi hasil pertanian dan tata air pertanian, mampu menjadi praktisi agribisnis, pelaku usaha pertanian *on farm* dan *off farm*, teknisi dan *maintenance* alat dan mesin pertanian, serta wirausahawan muda di bidang pertanian.

Dalam rangka mewujudkan lulusan tersebut, diperlukan upaya yang terstruktur dan sistematis dimulai dengan penerimaan mahasiswa baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian. Guna mendapatkan mahasiswa yang berminat pada bidang pertanian dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan kelak akan berkecimpung di sektor pertanian, maka diperlukan Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian disusun sebagai acuan dalam proses penerimaan mahasiswa baru di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

2. Tujuan

Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian bertujuan menjamin mahasiswa baru merupakan mahasiswa yang berminat di bidang pertanian serta memenuhi persyaratan dengan tata cara yang telah ditetapkan.

### III. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian sebagai berikut:

1. Prodi;
2. Jalur Pendaftaran dan Persyaratan Penerimaan Mahasiswa Baru;
3. Tata Cara Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru;
4. Kepanitian;
5. Pembiayaan; dan
6. Penutup.

### IV. PENGERTIAN

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program Diploma 3 (tiga), dan Sains Terapan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lingkup Kementerian Pertanian.
2. Program Studi yang selanjutnya disebut Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam pendidikan vokasi.
3. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu diangkat sebagai pegawai Aparatur Sipil Negara secara tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
4. Sekolah Menengah Kejuruan-Pertanian Pembangunan yang selanjutnya disingkat SMK-PP adalah satuan pendidikan formal kejuruan pertanian pada jenjang pendidikan menengah yang berada di bawah pembinaan Kementerian Pertanian yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang pertanian.
5. Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian yang selanjutnya disebut SMK Pertanian adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional yang mempunyai peranan penting didalam mendidik, menyiapkan, dan pengembangan sumber daya manusia Pertanian yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan persyaratan lapangan kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pertanian.

6. Sekolah Menengah Atas jurusan Ilmu Pengetahuan Alam/Ilmu Pengetahuan Sosial yang selanjutnya disebut SMA IPA/IPS adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs dengan jurusan IPA/IPS.
7. Madrasah Aliyah jurusan Ilmu Pengetahuan Alam/Ilmu Pengetahuan Sosial yang selanjutnya disebut MA IPA/IPS adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia jurusan IPA/IPS, sekolah ini setara dengan SMA/SMK, yang dikelola langsung oleh Kementerian Agama.
8. Sekolah Menengah Kejuruan Teknik yang selanjutnya disebut SMK Teknik adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan penting dalam mendidik, menyiapkan dan pengembangan sumber daya manusia teknik yang memiliki keterampilan sesuai kebutuhan persyaratan lapangan kerja.
9. Seleksi adalah proses penyaringan calon mahasiswa baru melalui penelusuran kelengkapan administrasi, pemeriksaan kesehatan/fisik, dan kemampuan akademik, serta penelusuran minat dan bakat.
10. Pertanian Masuk Sekolah yang selanjutnya disingkat PMS adalah materi pembelajaran sekolah melalui metode kebun sekolah, *family farming*, dan lumbung pangan dengan tujuan menarik minat kalangan milenial terhadap sektor pertanian sebagai profesi yang menjanjikan, hobi menarik, dan gaya hidup milenial.
11. Jalur Prestasi, Olahraga, Seni, Keilmuan dan Minat yang selanjutnya disingkat POSKM adalah salah satu jalur seleksi mandiri yang diselenggarakan untuk menjaring calon mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik, olahraga, seni, keilmuan dan minat.
12. Terluar, Terdepan, dan Tertinggal yang selanjutnya disebut 3T adalah daerah yang berbatasan langsung dengan negara lain serta daerah yang masyarakat serta wilayahnya relatif kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lain dalam skala nasional.

## V. PRODI

Prodi di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian sebagai berikut:

| No | Pendidikan Tinggi Vokasi          | Prodi  | Jenjang Pendidikan |
|----|-----------------------------------|--|--------------------|
| 1  | Polbangtan Medan                  | 1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan            | S.Tr               |
|    |                                   | 2. Penyuluhan Perkebunan Presisi                 | S.Tr               |
|    |                                   | 3. Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan         | S.Tr               |
| 2  | Polbangtan Bogor                  | 1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan            | S.Tr               |
|    |                                   | 2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan | S.Tr               |
|    |                                   | 3. Agribisnis Hortikultura                       | S.Tr               |
|    |                                   | 4. Teknologi Mekanisasi Pertanian                | A.Md               |
|    |                                   | 5. Kesehatan Hewan                               | A.Md               |
| 3. | Polbangtan Yogyakarta<br>Magelang | 1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan            | S.Tr               |
|    |                                   | 2. Teknologi Benih                               | S.Tr               |
|    |                                   | 3. Agribisnis Hortikultura                       | S.Tr               |
|    |                                   | 4. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan | S.Tr               |
|    |                                   | 5. Teknologi Pakan Ternak                        | S.Tr               |
|    |                                   | 6. Teknologi Produksi Ternak                     | S.Tr               |
| 4  | Polbangtan Malang                 | 1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan            | S.Tr               |
|    |                                   | 2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan | S.Tr               |
|    |                                   | 3. Agribisnis Peternakan                         | S.Tr               |
| 5  | Polbangtan Gowa                   | 1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan            | S.Tr               |
|    |                                   | 2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan | S.Tr               |
|    |                                   | 3. Budidaya Tanaman Hortikultura                 | A.Md               |
|    |                                   | 4. Budidaya Ternak                               | A.Md               |

|    |                         |   |      |
|----|-------------------------|---|------|
| 6. | Polbangtan<br>Manokwari | 1. Penyuluhan Pertanian<br>Berkelanjutan            | S.Tr |
|    |                         | 2. Penyuluhan Peternakan dan<br>Kesejahteraan Hewan | S.Tr |
|    |                         | 3. Teknologi Produksi<br>Tanaman Perkebunan         | S.Tr |
| 7. | PEPI                    | 1. Teknologi Mekanisasi<br>Pertanian                | A.Md |
|    |                         | 2. Teknologi Hasil Pertanian                        | A.Md |
|    |                         | 3. Tata Air Pertanian                               | A.Md |

## VI. JALUR PENDAFTARAN DAN PERSYARATAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU

### A. Jalur Pendaftaran

1. Tugas Belajar;
2. Undangan;
3. Kerja Sama;
4. Umum;
5. POSKM.

### B. Persyaratan

#### 1. Persyaratan umum

- a. Warga Negara Indonesia (WNI).
- b. memiliki ijazah atau Surat Keterangan Lulus (SKL):
  - SMK-PP/SMK Pertanian/SMA IPA/MA IPA untuk semua Prodi di Polbangtan.
  - SMK-PP/SMK Pertanian/SMA IPA/MA IPA, dan SMA IPS atau MA IPS untuk jalur Tugas Belajar dengan Prodi penyuluhan di Polbangtan.
  - SMK-PP/SMK Pertanian/SMK Teknik/SMA IPA/MA IPA untuk semua Prodi di PEPI.
  - SMK Teknik Mesin untuk Prodi Teknologi Mekanisasi Pertanian.
- c. mengisi formulir pendaftaran mahasiswa baru;
  - jalur tugas belajar (terlampir pada Form 1);
  - jalur undangan/kerja sama (terlampir pada Form 2);
  - jalur umum (terlampir pada Form 3);
  - jalur POSKM (terlampir pada Form 4).
- d. memiliki tinggi badan diutamakan paling kurang 155 cm bagi calon mahasiswa baru putri dan paling kurang 160 cm bagi calon mahasiswa baru putra;

- e. Surat Keterangan Sehat dari Dokter (terlampir pada Form 5);
- f. Surat Pernyataan Menaati Peraturan Akademik di Pendidikan Tinggi Vokasi lingkup Kementerian Pertanian (terlampir pada Form 6);
- g. Surat Pernyataan kesanggupan untuk tidak menikah dan tidak hamil selama mengikuti pendidikan (terlampir pada Form 7 dan Form 8);
- h. Surat pernyataan tidak menuntut menjadi Aparatur Sipil Negara (terlampir pada Form 9);
- i. Setiap peserta boleh mendaftar pada 2 (dua) Prodi di 1 (satu) Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.
- j. Lokasi ujian kompetensi dasar yang dilaksanakan oleh Pendidikan Tinggi Vokasi yang dipilih.

## 2. Persyaratan khusus

- a. Calon mahasiswa jalur tugas belajar berasal dari PNS pertanian pusat atau daerah dengan ketentuan:
  - 1) PNS yang berlatar belakang pendidikan IPS hanya bisa memilih Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Penyuluhan Perkebunan Presisi;
  - 2) PNS pusat atau daerah yang disiapkan menjadi Fungsional bidang pertanian, ahli di bidang pertanian, atau jabatan yang sangat diperlukan;
  - 3) mendapat rekomendasi dari Pejabat yang berwenang atau Badan Kepegawaian Daerah bagi PNS daerah;
  - 4) usia per 31 Agustus 2020 paling tinggi 25 tahun 0 bulan, kecuali berasal dari daerah Terpencil, Tertinggal, dan Terluar (3T) atau jabatan sangat diperlukan (Penyuluh Pertanian) dengan pilihan Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan/ Penyuluhan Perkebunan Presisi/ Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, usia paling tinggi 37 tahun 0 bulan;
  - 5) membuat Surat Perjanjian Tugas Belajar Dalam Negeri Pegawai Lingkup Pertanian (terlampir pada Form 10);
  - 6) Daftar Riwayat Hidup Calon Mahasiswa Tugas Belajar (terlampir pada Form 11).

b. Calon mahasiswa jalur undangan, berasal dari:

1) Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan)

Siswa dari SMK-PP/SMK Pertanian dibawah binaan Kementerian Pertanian yang terakreditasi paling kurang B oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah (BAN-S/M) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) paling banyak 4 (empat) siswa berprestasi masing-masing SMK-PP/SMK Pertanian binaan Kementerian Pertanian dan paling banyak 10 (sepuluh) siswa berprestasi dari masing-masing SMK-PP UPT Kementerian Pertanian;
- b) memiliki nilai raport semester 1 sampai dengan semester 5 rata-rata paling rendah 7.50;
- c) direkomendasikan dan diusulkan oleh Kepala Sekolah;
- d) melampirkan sertifikat/piagam penghargaan/prestasi;
- e) Calon mahasiswa dapat memilih Prodi sesuai rayon Polbangtan (pembagian wilayah koordinasi penerimaan mahasiswa baru Polbangtan dan PEPI terlampir pada Form 12).

2) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)

Siswa dari SMA IPA/SMK Pertanian prodi Mekanisasi di bawah binaan Kementerian Pertanian/SMK Teknik/MA IPA yang terakreditasi paling kurang B oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah (BAN-S/M) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) 1 (Satu) Siswa berprestasi masing-masing SMA IPA/SMK Pertanian prodi Mekanisasi dibawah binaan Kementerian Pertanian/SMK Teknik/MA IPA;
- b) memiliki nilai raport semester 1 sampai dengan semester 5 rata-rata paling rendah 7.50 dengan nilai matematika dan fisika 7.50 ;
- c) direkomendasikan dan diusulkan oleh Kepala Sekolah;
- d) melampirkan sertifikat/piagam penghargaan/prestasi.

Jumlah mahasiswa jalur undangan pada setiap Prodi di Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI) paling banyak 30% untuk setiap Prodi.

3) Anak petani yang orang tuanya berprestasi

- a) memiliki nilai raport semester I sampai dengan semester 5 rata-rata paling rendah 7.00;

- b) nilai Ijazah rata-rata paling rendah 7.00 (lulusan paling lama 2 (dua) tahun terakhir) atau Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) rata-rata paling rendah 7.00;
- c) surat rekomendasi dari Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota;
- d) melampirkan fotokopi Kartu Keluarga paling kurang 2 (dua) tahun terakhir yang dilegalisir dan dilampiri KTP orang tua;
- e) melampirkan sertifikat/piagam penghargaan/prestasi yang dimiliki paling rendah tingkat kabupaten/kota.

Jumlah mahasiswa jalur undangan anak petani yang orang tuanya berprestasi pada setiap Prodi paling banyak 10% untuk setiap Prodi.

4). Prasejahtera dan 3T

- a) memiliki nilai raport semester 1 sampai dengan semester 5 rata-rata paling rendah 7.50
- b) nilai rata-rata Ijazah paling rendah 7.50 (lulusan paling lama 2 (dua) tahun terakhir).
- c) surat rekomendasi dari Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota;
- d) surat keterangan tidak mampu yang dikeluarkan oleh Kepala Desa/Lurah setempat yang dilampiri foto tempat tinggalnya;
- e) melampirkan fotokopi Kartu Keluarga paling lama 2 tahun terakhir yang dilegalisir dan dilampiri KTP orang tua;

Jumlah mahasiswa jalur undangan Prasejahtera dan 3T pada setiap Prodi paling banyak 5% untuk setiap Prodi.

5). Pertanian Masuk Sekolah

Siswa dari SMA IPA/SMK-PP/MA IPA yang masuk program Pertanian Masuk Sekolah.

- a) 1 (satu) Siswa berprestasi masing-masing SMA IPA/SMK-PP/MA IPA;
- b) memiliki nilai raport semester 1 sampai dengan semester 5 rata-rata paling rendah 7.50;
- c) direkomendasikan dan diusulkan oleh Kepala Sekolah;
- d) melampirkan sertifikat/piagam penghargaan/prestasi;

Jumlah mahasiswa jalur undangan pada setiap Prodi paling banyak 5% untuk setiap Prodi.

Jumlah total mahasiswa jalur undangan paling banyak 50% untuk setiap Prodi.

3. Calon mahasiswa jalur kerja sama.

- 1) diutamakan penggerak/calon penggerak pembangunan pertanian di daerah;
- 2) memiliki nilai rata-rata ijazah/SKHUN paling rendah 7.00;
- 3) usia per 31 Agustus 2020 paling tinggi 25 tahun 0 bulan;
- 4) Pemerintah daerah pengirim calon mahasiswa menjalin kerja sama dengan Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian yang disetujui oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Jumlah mahasiswa jalur kerja sama pada setiap Prodi paling banyak 15%.

4. Calon mahasiswa jalur umum

Nilai rata-rata Ijazah/SKHUN paling rendah 7.50 (lulusan paling lama 2 (dua) tahun terakhir);

Jumlah mahasiswa untuk jalur umum paling kurang 30% untuk setiap Prodi.

5. POSKM

- 1) Lulusan paling lama 2 (dua) tahun terakhir SMKPP/SMK Pertanian/ SMA/MA IPA/SMK Teknik;
- 2) Nilai rata-rata Ijazah/SKHUN paling rendah 7.50;
- 3) Memiliki prestasi di bidang kepemimpinan (OSIS, Karang Taruna atau Organisasi kepemudaan);
- 4) Memiliki prestasi di bidang olahraga, seni dan kelimuan di tingkat Provinsi, Regional, Nasional dan Internasional;
- 5) Khusus prestasi Hafiz Qurán paling kurang 15 Juz dibuktikan dengan sertifikat dari Kepala Sekolah;
- 6) Memiliki minat untuk menjadi wirausahawan bidang pertanian yang dibuktikan dengan proposal unit usaha pertanian.

Jumlah mahasiswa untuk jalur POSKM paling banyak 5% untuk setiap Prodi.

C. Pendaftaran Mahasiswa Baru.

1. Waktu Pendaftaran dan Pemilihan Prodi

- a. Pendaftaran jalur Tugas Belajar dan Undangan dilaksanakan pada bulan Maret.
- b. Pendaftaran jalur Umum dan Kerja Sama dilaksanakan pada bulan April.
- c. Pendaftaran jalur POSKM dilaksanakan pada bulan Juli (jadwal penerimaan Mahasiswa Baru terlampir pada Form 13).

2. Pendaftaran calon mahasiswa tidak dipungut biaya, kecuali biaya pemeriksaan kesehatan.
3. Alamat Pendaftaran melalui website masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.
4. Alamat Polbangtan:
  - 1) Polbangtan Medan  
Jl. Binjai Km. 10, Tromol Pos 18, Medan 20002,  
Sumatera Utara. Telp. 061-8451544, Fax. 061-8446669,  
*Website:* [www.polbangtanmedan.ac.id](http://www.polbangtanmedan.ac.id)
  - 2) Polbangtan Bogor  
Jl. Aria Surialaga (d/h Cibalagung), KP. 188 Bogor 16001  
Jawa Barat. Telp./Fax.0251-8312386,  
*Website:* [www.polbangtan-bogor.ac.id](http://www.polbangtan-bogor.ac.id)
  - 3) Polbangtan Yogyakarta Magelang
    - a. Jl. Raya Magelang-Kopeng Km-7, Magelang.  
Telp 0293-364188,  
Fax 0293-313032,  
*Website:* [www.polbangtanyoma.ac.id](http://www.polbangtanyoma.ac.id)
    - b. Jl. Kusumanegara No. 2 Yogyakarta, Kode Pos 55167.  
Telp. 0274- 373479. Fax 0274-375528  
*Website:* [www.polbangtanyoma.ac.id](http://www.polbangtanyoma.ac.id)
  - 4) Polbangtan Malang  
Jl. Dr. Cipto No. 144 A Kotak Pos 144 Bedali-Lawang, Malang  
65200, Jawa Timur.  
Telp. 0341-427771, 427772, 427379, Fax. 0341 - 427774,  
*Website:* [www.polbangtanmalang.ac.id](http://www.polbangtanmalang.ac.id)
  - 5) Polbangtan Gowa  
Jl. Malino Km.7, Romanglompoo, Kec. Bontomarannu Kabupaten  
Gowa Kode Pos 92171. Telp-Fax 0411-8210117  
*Website:* [www.polbangtan-gowa.ac.id](http://www.polbangtan-gowa.ac.id)
  - 6) Polbangtan Manokwari  
Jl. SPMA Kotak Pos 143, Reremi Manokwari 98312, Papua Barat.  
Telp. 0986-211993, Fax. 0986-213223,  
*Website:* [www.polbangtanmanokwari.ac.id](http://www.polbangtanmanokwari.ac.id)

- 7) Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia (PEPI)  
Jl. Sinar Mas Boulevard Situ Gadung, Kec. Pagedangan,  
Tangerang, Banten Telp-Fax 081314917068  
*Website:* www.pepi.ac.id  
*Email :* pepi.serpong@pertanian.go.id

5. Jadwal penerimaan mahasiswa baru

- 1) Pengumuman hasil seleksi administrasi dan ujian kompetensi dasar.  
Pengumuman disampaikan melalui *website* Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dan masing-masing *website* pendidikan tinggi vokasi lingkup Kementerian Pertanian.
  - a) bulan April pengumuman seleksi administrasi bagi calon mahasiswa jalur undangan dan tugas belajar;
  - b) bulan Mei pengumuman seleksi administrasi bagi calon mahasiswa jalur umum dan kerja sama;
  - c) bulan Juni pengumuman hasil ujian kompetensi dasar dan wawancara bagi calon mahasiswa jalur umum dan kerjasama;
  - d) bulan Juli pengumuman hasil wawancara bagi calon mahasiswa jalur POSKM.
- 2) Ujian kompetensi dasar dan wawancara untuk jalur umum dan kerja sama dilaksanakan pada bulan Juni.
- 3) Tes Kesehatan.  
Tes kesehatan dilaksanakan bagi semua jalur pendaftaran, setelah dinyatakan lulus di masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.
- 4) Pengumuman Calon Mahasiswa yang diterima setelah lulus tes kesehatan bulan Juli.
- 5) Daftar Ulang/Registrasi pada bulan Juli dengan membawa berkas yang telah ditentukan dalam persyaratan umum dan persyaratan khusus di masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian yang dipilih.
- 6) Masa Bimbingan Dasar Mahasiswa (Mabidama), Bela Negara dan Kursus Mahir Dasar (KMD) Kepramukaan, dilaksanakan mulai bulan September 2020 disesuaikan agenda masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

## VII. TATA CARA SELEKSI PENERIMAAN CALON MAHASISWA

### A. Seleksi Tahap I

- 1) Tahapan ini dilakukan seleksi administrasi, yaitu memvalidasi kelengkapan administrasi yang diajukan masing-masing calon mahasiswa.
- 2) Calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan administrasi dinyatakan lulus dan mengikuti tahap seleksi berikutnya. Sedangkan yang tidak memenuhi persyaratan administrasi dinyatakan gagal dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya, kecuali bagi calon mahasiswa jalur undangan yang tidak lolos administrasi dapat mengikuti ujian kompetensi dasar dan wawancara seperti halnya jalur umum dan kerja sama, dengan mendaftar kembali.
- 3) Calon mahasiswa yang tidak lolos seleksi pada jalur undangan, umum dan kerja sama dapat mendaftar kembali melalui jalur POSKM apabila memenuhi persyaratan.

### B. Seleksi Tahap II

- 1) Ujian Kompetensi Dasar
  - a) Ujian Kompetensi Dasar diselenggarakan oleh Panitia Pusat.
  - b) Ujian Kompetensi Dasar dilaksanakan pada waktu dan tempat yang ditetapkan;
  - c) Ujian Kompetensi Dasar menggunakan metode *Computer Assisted Test (CAT)*;
  - d) Materi Ujian Kompetensi Dasar terdiri atas: Matematika, Bahasa Inggris dan Teknis Pertanian.
- 2) Wawancara
  - a) Wawancara dilakukan oleh tim yang ditugaskan oleh Pimpinan Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian;
  - b) Wawancara dilakukan pada waktu dan tempat yang ditetapkan;
  - c) Wawancara menggunakan instrumen yang dipersiapkan oleh panitia pusat.
- 3) Pemeriksaan Kesehatan dan Fisik
  - a) Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan di rumah sakit yang ditunjuk di masing-masing lokasi Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.
  - b) Pemeriksaan Kesehatan meliputi pemeriksaan fisik diagnostik dan laboratorium. Pemeriksaan Kesehatan meliputi:

- (1) Fisik diagnostik (tinggi badan, berat badan, tensi/nadi, gigi dan mulut, THT, bedah, kulit, penyakit dalam, mata, paru, dan neurologi/syaraf);
  - (2) laboratorium (darah rutin, urine rutin, fungsi hati: SGOT/SGPT, fungsi ginjal (ureum dan kreatinin), HbsAg, GDS dan EKG (rekam jantung) yang dilaksanakan oleh dokter pemerintah.
- c) Pemeriksaan fisik jasmani dilaksanakan oleh fakultas olah raga setempat atau dokter olahraga dan/atau Rumah Sakit Tentara antara lain : (1) Tes lari bolak – balik, (2) tes lompat jauh tanpa awalan, (3) tes *push up*, (4) tes *sit up*, (5) tes *pull up*, (6) lari cepat 50 m, (7) tes lari jarak jauh 1000 m.

#### C. Pengumuman dan Pemanggilan

##### 1. Pengumuman

Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi tahap II akan diumumkan melalui *website* Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dan *website* masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

##### 2. Pemanggilan

Calon mahasiswa yang diterima akan dipanggil melalui *website* Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan *website* masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

### VIII. KEPANITIAAN

- A. Penerimaan mahasiswa baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian dilaksanakan oleh panitia pusat dan ditetapkan oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP).
- B. Panitia Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru berasal dari Pusat Pendidikan Pertanian dan Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.
- C. Masing-masing Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian membentuk panitia Penerimaan Mahasiswa Baru untuk membantu Panitia Pusat.

IX. PEMBIAYAAN

Pembiayaan Penerimaan Mahasiswa Baru dapat bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Kementerian Pertanian, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), dan sumber pembiayaan lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

X. PENUTUP

Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian ini digunakan sebagai acuan dalam penerimaan mahasiswa baru di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN,



DEDI NURSYAMSI

NIP. 19640623 198903 1 002

Form 1.

FORMULIR PENDAFTARAN  
PENERIMAAN MAHASISWA BARU PENDIDIKAN TINGGI VOKASI  
LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN BAGI CALON TUGAS BELAJAR

Provinsi Asal Peserta : .....

Pendidikan Tinggi Vokasi yang dipilih : .....

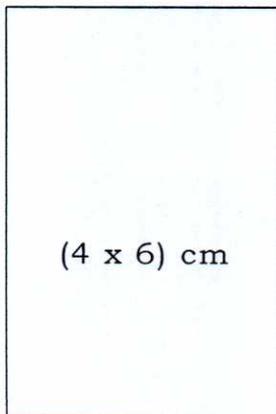
Prodi yang dipilih : 1.....

2.....

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Status Perkawinan : (Kawin/belum \*)
5. Alamat Rumah :
6. Alamat Instansi :
7. Pendidikan terakhir dan :  
tahun lulus
8. Jabatan/Pekerjaan :
9. Masa Kerja : ..... Th ..... bln  
(dihitung sejak diangkat sebagai ASN)
10. Pengalaman Kerja :
11. No HP/WA aktif/Alamat email:

Menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar dan saya buat dengan sesungguhnya untuk mengajukan permohonan dapat mengikuti pendidikan di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.



Mengetahui:  
Pimpinan Unit Kerja/  
Yang merekomendasikan

.....  
Pemohon,

.....

.....

Form 2.

FORMULIR PENDAFTARAN  
PENERIMAAN MAHASISWA BARU PENDIDIKAN TINGGI VOKASI  
LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN JALUR UNDANGAN/KERJA SAMA

Provinsi Asal Peserta : .....

Pendidikan Tinggi Vokasi yang dipilih : .....

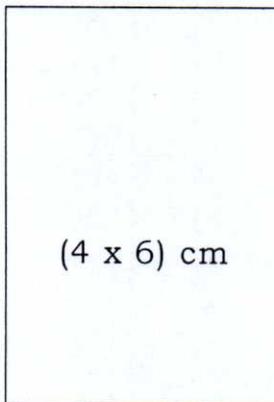
Prodi yang dipilih : 1.....

2.....

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat Sekolah :
5. Alamat Rumah :
6. Pendidikan terakhir dan :  
tahun lulus
7. No HP/WA aktif/Alamat email:

Menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar dan saya buat dengan sesungguhnya untuk mengajukan permohonan dapat mengikuti pendidikan di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.



Mengetahui:  
Kepala Sekolah/Pimpinan  
Instansi yang  
merekomendasikan

.....

Pemohon,

.....

Form 3.

FORMULIR PENDAFTARAN  
PENERIMAAN MAHASISWA BARU PENDIDIKAN TINGGI VOKASI  
LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN JALUR UMUM

Provinsi Asal Peserta : .....

Pendidikan Tinggi Vokasi yang dipilih : .....

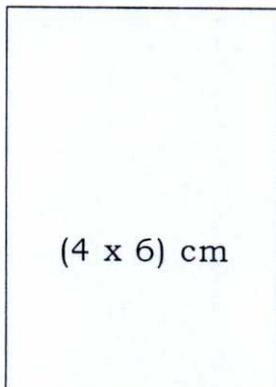
Prodi yang dipilih : 1.....

2.....

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat Sekolah :
5. Alamat Rumah :
6. Pendidikan terakhir dan :  
tahun lulus
7. No HP/WA aktif/Alamat email:

Menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar dan saya buat dengan sesungguhnya untuk mengajukan permohonan dapat mengikuti pendidikan di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.



.....

Pemohon,

.....

Form 4.

FORMULIR PENDAFTARAN  
PENERIMAAN MAHASISWA BARU PENDIDIKAN TINGGI VOKASI  
LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN JALUR PRESTASI OLAHRAGA, SENI,  
KEILMUAN DAN MINAT (POSKM)

Provinsi Asal Peserta : .....

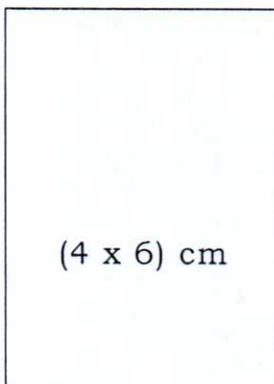
Pendidikan Tinggi Vokasi yang dipilih : .....

Prodi yang dipilih : 1.....  
2.....

Yang bertandatangan di bawah ini

1. Nama :
2. Tempat/Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat Sekolah :
5. Alamat Rumah :
6. Pendidikan terakhir dan :  
tahun lulus
7. No HP/WA aktif/Alamat email:

Menyatakan bahwa keterangan di atas adalah benar dan saya buat dengan sesungguhnya untuk mengajukan permohonan dapat mengikuti pendidikan di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.



.....

Pemohon,

.....

Form 5.

KETERANGAN KESEHATAN \*)

1. Nama : .....
2. Tempat dan Tanggal Lahir : .....
3. Alamat : .....
4. Tinggi Badan : .....cm  
Berat Badan ..... Kg
5. Tekanan Darah : (Normal/Tinggi/Rendah)\*\*\*
6. Pernah dan atau sedang menderita penyakit \*\*)
  - ( ) Malaria - Pernah/sedang\*\*\*)
  - ( ) ASMA - Pernah/sedang
  - ( ) Paru-paru - Pernah/sedang
  - ( ) Jantung - Pernah/sedang
  - ( ) Liver - Pernah/sedang
  - ( ) Pencernaan - Pernah/sedang
  - ( ) Reumatik - Pernah/sedang
  - ( ) Ginjal - Pernah/sedang
  - ( ) Kulit - Pernah/sedang
  - ( ) ..... - Pernah/sedang
7. Keadaan kesehatan dan fisik : baik/kurang \*\*\*)
8. Dinyatakan: dapat/tidak \*\*\*) mengikuti pendidikan di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian.

.....  
Dokter Pemeriksa,  
.....

Keterangan :

- \*) Diisi oleh dokter dari Pemerintah dan harus disertai stempel Rumah Sakit yang bersangkutan.
- \*\*\*) Berikan tanda x dalam ( ) apabila yang bersangkutan tidak pernah menderita dan tanda V dalam ( ) apabila yang bersangkutan pernah/sedang menderita.
- \*\*\*) Coret yang tidak perlu.

Form 6.

SURAT PERNYATAAN  
MENAATI PERATURAN AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI  
LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama :
2. NIP/NISN/KTP :
3. Tempat/Tanggal Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. Status Perkawinan : (Kawin/belum \*)
6. Alamat Rumah :
7. Asal Instansi :
8. No HP/WA aktif/Alamat email:

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya bersedia untuk menaati peraturan yang berlaku di Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian selama mengikuti pendidikan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Yang Menyatakan,

Materai Rp. 6.000,-

.....

Keterangan :

\*) Coret yang tidak perlu.

Form 7.

SURAT PERNYATAAN  
TIDAK MENIKAH SELAMA MENGIKUTI PENDIDIKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama :
2. Asal Sekolah/Instansi :
3. Tempat/Tanggal Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. Alamat Rumah/Instansi :

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya : Tidak menikah selama mengikuti pendidikan. Apabila saya melanggar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Yang Menyatakan,

Materai Rp. 6.000,-

.....

Keterangan :

\*) Coret yang tidak perlu.

Form 8.

SURAT PERNYATAAN  
TIDAK HAMIL SELAMA MENGIKUTI PENDIDIKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama :
2. Asal Sekolah/Instansi :
3. Tempat/Tanggal Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. Alamat Rumah/Instansi :

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya : Tidak hamil selama mengikuti pendidikan. Apabila saya melanggar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Yang Menyatakan,

Materai Rp. 6.000,-

.....

Keterangan :

\*) Coret yang tidak perlu.

Form 9.

SURAT PERNYATAAN \*)  
TIDAK MENUNTUT DIANGKAT SEBAGAI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)

Yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama :
2. Asal Sekolah :
3. Tempat/Tanggal Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. Status Perkawinan : (Kawin/belum \*\*)
6. Alamat Rumah :

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya :

Tidak akan menuntut untuk diangkat sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) apabila selesai mengikuti pendidikan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Yang Menyatakan,

Materai Rp. 6.000,-

.....

Keterangan:

\*) Bagi Calon Mahasiswa berasal dari jalur Undangan/Jalur Kerjasama/Jalur umum/POSKM.

\*\*) Coret yang tidak perlu.

Form 10.

SURAT PERJANJIAN  
TUGAS BELAJAR DALAM NEGERI  
APARATUR SIPIL NEGARA LINGKUP PERTANIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap :

Nomor Induk Pegawai :

Pangkat / Jabatan :

Instansi :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk tugas belajar di dalam negeri dan berkaitan dengan pemberian tugas belajar dimaksud saya bersedia:

1. Menyerah terimakan tugas dan tanggung jawab kedinasan/pekerjaan sehari-hari kepada atasan langsung atau kepada pejabat yang ditunjuk.
2. Mengikuti program pendidikan selama waktu yang ditetapkan sebaik-baiknya, sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Tidak merubah Prodi yang telah ditetapkan.
4. Tidak hamil selama mengikuti tugas belajar (bagi karyawan wanita)
5. Tidak melaksanakan/meninggalkan kegiatan-kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan pelaksanaan tugas belajar, baik untuk kepentingan kedinasan maupun pribadi atau non kedinasan.
6. Tidak mengambil atau mencalonkan diri untuk mengikuti diklat atau mendapatkan tugas belajar lain selama menjalankan tugas belajar.
7. Melaporkan kemajuan belajar secara berkala pada setiap akhir semester kepada Pimpinan Unit Eselon I dengan tembusan kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian dan Sekretaris Jenderal Unit Eselon I yang bersangkutan.
8. Mengurus bahan penilaian prestasi kerja pada lembaga pendidikan untuk dikirimkan ke atasan langsung/instansi asal.
9. Paling lambat 3 (tiga) bulan setelah penyelesaian studi wajib melapor kepada Sekretaris Eselon I.

10. Paling lambat 3 (tiga) bulan setelah penyelesaian studi menyerahkan laporan akhir disertai salinan sertifikat/ijazah, dan transkrip kepada Sekretaris Jenderal melalui Biro, Badan melalui Pusat dan Unit Eselon I.
11. Membayar kembali kepada Negara biaya pendidikan selama Tugas Belajar sesuai dengan ketentuan, apabila tidak dapat menyelesaikan studi atau mematuhi wajib berdinasi (berdinasi setelah penyelesaian Tugas Belajar yang lamanya sama dengan lama tugas belajar).

Apabila ketentuan seperti tertulis di atas tidak dapat saya penuhi, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, berupa:

1. Hukuman disiplin PNS berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010;
2. Penghentian Tugas Belajar sebelum berakhirnya program tugas belajar;
3. Hukuman administratif berupa pengembalian seluruh biaya pendidikan ke Kas Negara, ditambah dengan 100% jumlah biaya dan bunga 6% setiap tahunnya terhitung mulai saat pemberian tugas belajar apabila:
  - a. Membatalkan perjalanan ke tempat belajar atau kembali ke tempat kedudukan semula sebelum menyelesaikan tugas belajar.
  - b. Tidak mendapatkan hasil yang sewajarnya dalam waktu yang telah ditetapkan.
  - c. Tidak mematuhi ketentuan wajib berdinasi sesuai Peraturan Presiden RI Nomor 12 Tahun 1961.

Demikian surat perjanjian kerja ini saya buat dengan sesungguhnya dan akan saya tepati.

Mengetahui, .....

Pejabat Eselon II (Sekretaris Itjen/  
Ditjen/Badan)

Saya berjanji,

Pegawai Yang bersangkutan

Materai Rp. 6.000,-

(.....)

NIP.

(.....)

NIP.

Form 11.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PESERTA PENDIDIKAN/TUGAS BELAJAR

1. Nama Lengkap :
2. Nomor Induk Pegawai :
3. Instansi :
4. Alamat Kantor :  
Telepon
5. Alamat Rumah :  
Telepon
6. No HP/WA aktif/Alamat email :
7. Tempat/tanggal lahir :
8. Agama :
9. Menikah/Belum \*) :
10. Jumlah tanggung Keluarga : Istri/Suami : ..... orang  
Anak : ..... orang
11. Jabatan :
12. Golongan Ruang :
13. Riwayat Pendidikan/ :  
Tahun lulus
14. Apakah sudah memiliki :  
keahlian/  
kesarjanaan apa
15. Pengalaman kerja :
16. Keterangan singkat tugas :  
pekerjaan sekarang

.....,.....

Mengetahui,

Pimpinan Instansi,

Yang menyatakan,

(.....)

NIP.

(.....)

\*) Coret yang tidak perlu

Form 12.

PEMBAGIAN WILAYAH KOORDINASI PENERIMAAN MAHASISWA BARU  
POLBANGTAN DAN PEPI

| No | Pendidikan Tinggi<br>Vokasi | Prodi  | Wilayah Koordinasi   |
|----|-----------------------------|--|--|
| 1  | Polbangtan Medan            | 1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan            | Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, dan Jambi  |
|    |                             | 2. Penyuluhan Perkebunan Presisi                 | Seluruh Indonesia  |
|    |                             | 3. Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan         | Sumatera, Kalimantan dan Jawa  |
| 2  | Polbangtan Bogor            | 1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan            | Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Banten, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat  |
|    |                             | 2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan | Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat |
|    |                             | 3. Agribisnis Hortikultura                       | Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Banten, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat  |
|    |                             | 4. Teknologi Mekanisasi Pertanian                | Seluruh Wilayah Indonesia  |
|    |                             | 5. Kesehatan Hewan                               | Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat |

|    |                                   |  |  |
|----|-----------------------------------|--|--|
| 3. | Polbangtan<br>Yogyakarta Magelang | 1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan            | D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah |
|    |                                   | 2. Teknologi Benih                               | Seluruh Indonesia  |
|    |                                   | 3. Agribisnis Hortikultura                       | D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan, Nusa Tenggara, Bali, Sulawesi, Maluku dan Papua      |
|    |                                   | 4. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan | D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah |
|    |                                   | 5. Teknologi Pakan Ternak                        | Seluruh Indonesia  |
|    |                                   | 6. Teknologi Produksi Ternak                     | Seluruh Indonesia  |
| 4. | Polbangtan Malang                 | 1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan            | Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara                               |
|    |                                   | 2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan | Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara                               |
|    |                                   | 3. Agribisnis Peternakan                         | Seluruh Indonesia  |
| 5. | Polbangtan Gowa                   | 1. Penyuluhan Pertanian berkelanjutan            | Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo            |
|    |                                   | 2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan | Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo            |
|    |                                   | 3. Budidaya Tanaman Hortikultura                 | Seluruh Indonesia  |
|    |                                   | 4. Budidaya Ternak                               | Seluruh Indonesia  |

|    |                         |  |  |
|----|-------------------------|--|--|
| 6. | Polbangtan<br>Manokwari | 1. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan            | Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat |
|    |                         | 2. Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan |  |
|    |                         | 3. Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan         | NTB, NTT, Bali, Sulawesi, Maluku dan Papua   |
| 7. | PEPI                    | 1. Teknologi Mekanisasi Pertanian                | Seluruh wilayah Indonesia                    |
|    |                         | 2. Teknologi Hasil Pertanian                     |  |
|    |                         | 3. Tata Air Pertanian                            |  |

Form 13.

JADWAL PENERIMAAN MAHASISWA BARU

| No. | Kegiatan   | Waktu         | Keterangan   |
|-----|--|---------------|--|
| 1.  | Pendaftaran jalur Undangan dan Tugas Belajar                           | Maret - April | Polbangtan dan PEPI                                |
| 2.  | Pendaftaran jalur Umum dan Kerjasama                                   | April         |  |
| 3.  | Pengumuman lulus seleksi administrasi jalur undangan dan tugas belajar | April         | Pusdiktan, Polbangtan dan PEPI                     |
| 4.  | Pengumuman lulus seleksi administrasi jalur umum dan kerjasama         | Mei           |  |
| 5.  | Pelaksanaan tes CAT & Wawancara jalur umum dan kerjasama               | Juni          | Polbangtan dan PEPI                                |
| 6.  | Pengumuman hasil tes CAT dan wawancara jalur umum dan kerjasama        | Juni          | Pusdiktan, Polbangtan dan PEPI                     |
| 7.  | Pendaftaran jalur POSKM  | Juli          | Polbangtan dan PEPI                                |
| 8.  | Pengumuman lulus seleksi administrasi jalur POSKM                      | Juli          | Polbangtan dan PEPI                                |
| 9.  | Tes Wawancara jalur POSKM  | Juli          | Polbangtan dan PEPI                                |
| 10. | Tes kesehatan untuk semua jalur  | Juli          | Rumah Sakit yang ditunjuk oleh Polbangtan dan PEPI |
| 11. | Pengumuman hasil tes kesehatan untuk semua jalur                       | Juli          | Pusdiktan, Polbangtan dan PEPI                     |
| 12. | Pengumuman calon mahasiswa diterima untuk semua jalur                  | Juli          | Pusdiktan, Polbangtan dan PEPI                     |
| 14. | Kegiatan Mabidama, KMD dan Kuliah Perdana                              | September     | Polbangtan dan PEPI                                |